

**PENCATATAN HASIL USAHA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA USAHA
PADA UMKM LIMA SARANA BERSIH
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
LUSIA ADVENTI NONA MERLIN
2015110051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu penggerak ekonomi utama karena sebagian besar usaha kecil dan menengah berasal dari bisnis keluarga dan rumahan. Akibatnya, Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah terus menghadapi tantangan yang termasuk dalam salah satu siklus regulasi, seperti penggunaan bisnis pencatatan untuk menghasilkan laporan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dalam organisasi, khususnya Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah. , dan dapat digunakan dalam navigasi. Analisis ini menggunakan metodologi subjektif visual. Analisis menunjukkan bahwa UMKM Lima Sarana Bersih terus mengadopsi pendekatan pencatatan keuangan dasar sementara gagal memenuhi standar akuntansi yang sesuai untuk mendokumentasikan hasil perusahaan.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Pencatatan Hasil Usaha.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan diciptakan sebagai alat keuangan untuk melakukan aktivitas keuangan yang berbeda dengan maksud penuh menguntungkan semua pihak yang terlibat. Laporan keuangan organisasi menyoroti hasil operasi dan kegiatan asosiasi. Berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk menghasilkan uang membantu membentuk banyak bisnis selama ini, dan menunjukkan manajemen keuangan yang baik penting untuk bisnis besar dan kecil. Usaha mikro menggunakan pendekatan komparatif manajemen keuangan.

Inisiatif swasta memiliki peran besar dan substansial dalam pertumbuhan keuangan negara berkembang dan maju. Hambatan utama pertumbuhan usaha mikro adalah manajemen keuangan. karena banyak usaha kecil menganggap mudah dan ekonomis untuk mengelola akun mereka.

Masalah yang terkait dengan uang, terutama ketika menyangkut penerapan standar keuangan dan akuntansi yang tepat, adalah salah satu topik yang sering diabaikan oleh pelaku Bisnis Kecil dari Normal. Masalah ini umumnya muncul karena latar belakang pendidikan pelaku Bisnis Miniatur juga mempengaruhi tingkat pemahaman mereka. Pelaku Bisnis Miniatur memiliki pemahaman akuntansi yang sangat terbatas. Menurut Setyorini et al. (2010), manajemen keuangan merupakan aspek penting dari pertumbuhan organisasi. Manajemen keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah siklus yang tepat yang digunakan untuk menyediakan fakta keuangan kepada pelanggan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat. Terlepas dari berapa lama UMKM

telah menggunakan uang tunai sebagai bentuk pembayaran, mereka tetap perlu melakukan pencatatan.

UMKM, atau Usaha Kecil, Kecil, dan Menengah, adalah kelompok usaha dengan kapasitas untuk benar-benar berkomitmen pada sesuatu dan memberikan kontribusi finansial. Terkadang ada lebih banyak UMKM daripada sebelumnya. Peningkatan UMKM baru perlu diestimasi secara kuantitatif. Mayoritas UMKM belum melakukan banyak langkah dalam eksekusi keuangan, terutama di arena keuangan. Hal ini mirip dengan pelaku UMKM yang tidak memahami perlunya mengelola keuangan organisasi tempat mereka bekerja. Disarankan agar UMKM membuat laporan keuangan yang baik. Pencatatan pengeluaran rencana pengeluaran merupakan komponen penting dalam operasional organisasi. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang digunakan dalam operasi perusahaan baik oleh organisasi internal maupun eksternal. Menurut aturan pembukuan moneter (SAK) terkait uang Indonesia, laporan moneter harus dipelihara. Mereka telah menetapkan standar pembukuan terkait uang kecil, menengah, dan besar (SAK EMKM) untuk membantu perincian keuangan UMKM karena pelaku UMKM penghibur kini tidak dapat mematuhi peraturan akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (Yayuk Sulistyowati, 2017).

Beberapa UMKM mungkin tidak selalu membedakan antara dana keluarga dan usaha. Akibatnya, pengeluaran untuk keluarga biasanya ditanggung oleh bisnis. Usaha kecil dan menengah (UKM) sering merasa tertekan untuk menggunakan akuntansi karena mereka tidak terbiasa menggunakannya untuk mengelola operasi keuangan mereka (Puspitaningtyas, 2015).

Perbandingan harus dibuat dengan membandingkan atau mengkorelasikan data yang disajikan dalam ringkasan anggaran untuk menilai kondisi pendokumentasian hasil organisasi untuk menampilkan keuangan. Dimungkinkan untuk menentukan kemampuan organisasi untuk menangani kewajibannya yang berkelanjutan (persentase saat ini) dengan mengintegrasikan atau membandingkan catatan hutang saat ini dan akun sumber daya saat ini. Untuk menentukan seberapa besar pemahaman penyelesaian tunjangan pekerjaan, pengaturan catatan keuangan dan catatan keuntungan bersih dihubungkan (Puspitaningtyas, 2015a).

Juaniardi (2016) mengklaim bahwa pelajaran tentang perusahaan swasta ini mungkin relevan ketika menilai operasi bisnis independen karena operasi perusahaan swasta terkait dengan aktivitas akuntansi, yang penting untuk menyoroti perubahan keadaan atau kesehatan keuangan bisnis independen.

Agar bisnis berkembang, pembukuan sangat penting. Menurut Mursidi (2010), sistem akuntansi meliputi pencatatan, pengumpulan, penambahan, pengungkapan, dan penyisihan. Metode yang paling populer untuk menyelesaikan tugas akuntansi dalam satu periode dan mengulanginya di bulan berikutnya adalah siklus pembukuan (Somantri, 2011).

Sekecil apa pun, transaksi sehari-hari adalah bagian alami dari semua bisnis. setiap transaksi yang membutuhkan pembukuan akun. Dokumen akuntansi yang luar biasa yang dapat membantu perusahaan independen berjalan dengan lancar. Untuk mencegah kerugian finansial pada setiap transaksi, catatan pembukuan sangat penting. Hanya usaha kecil yang menggunakan catatan pembukuan untuk melacak semua transaksi dan pertukaran.

Indikator keberhasilan bisnis (eksekusi) adalah data dokumentasi hasil bisnis yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Informasi ini mungkin berguna untuk membuat keputusan bisnis. Pemanfaatan data akuntansi untuk mengevaluasi berbagai kemungkinan akan meningkatkan kekuatan pelaku korporasi dalam pengambilan keputusan. Menurut Williams dan O'Donovan (2015), manfaat akuntansi dan kebutuhan data pembukuan secara signifikan berkontribusi pada keinginan pemilik bisnis untuk menggunakan data pembukuan untuk kemajuan dan kelangsungan hidup jangka panjang.

Akibatnya, UKM dicegah untuk mendokumentasikan transaksi keuangan dan gagal menggunakan tanda terima transaksi yang seharusnya digunakan dalam pembukuan karena sering diberitahu bahwa akuntansi tidak berguna untuk bisnis mereka. Akibatnya, perusahaan yang dikelola tidak tumbuh. UKM berpikir bahwa hanya bisnis besar yang wajib melakukan pembukuan. UKM harus menyadari bahwa akuntansi adalah suatu keharusan bagi semua perusahaan, terlepas dari ukurannya, jika mereka ingin perusahaan yang mereka jalankan berkembang. Tidak peduli seberapa mudah transaksinya, informasi yang dihasilkan oleh teknik akuntansi yang paling banyak digunakan akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan bisnis.

Manajemen keuangan yang sangat baik dari para eksekutif memungkinkan mereka memperoleh dan menggunakan sumber daya ini secara efisien, memungkinkan bisnis menghasilkan uang dan berkembang dalam jangka panjang. Kegagalan perusahaan dapat dihindari oleh organisasi dengan manajemen keuangan yang baik. Untuk meningkatkan kualitas, manajer perusahaan juga harus menyadari kapasitas mereka untuk menangani dana. Kompetensi manajemen keuangan terdiri dari tiga pilihan yang saling terkait: bisnis, keuangan, dan modal kerja (Ross, Westerfield, dan Jordan, 2000).

Implementasi aturan administrasi keuangan dan akuntansi yang sah merupakan salah satu kesulitan yang sering dihadapi oleh spesialis keuangan UMKM. Fakta bahwa pelaku UMKM seringkali hanya memiliki pengetahuan akuntansi yang belum sempurna berkontribusi terhadap masalah ini, dan informasi yang diketahui tentang pelaku UMKM juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pelaku (Risnaningsih, 2017).

UMKM menghadapi bahaya kehabisan uang secara tiba-tiba untuk mendukung kelangsungan usahanya karena pengelolaan keuangan yang buruk (Warsono, 2010: 8). Selain itu, langkah ini disebabkan oleh kurangnya pengungkapan keuangan reguler dari perusahaan. Pelaku UMKM dapat menggunakan laporan keuangan untuk meminta lebih banyak pembiayaan jika ditentukan bahwa uang tunai tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional mereka. Perusahaan akan dapat melihat berapa banyak uang yang ada di korporasi. Bank dan lembaga keuangan lainnya mungkin dapat membantu organisasi memperoleh lebih banyak aset. Masalah muncul kembali karena bisnis harus menyajikan laporan keuangan perusahaan kepada bank agar aplikasi pinjaman dapat diterima. Laporan keuangan tersebut hanya diketahui oleh manajemen dan beberapa pihak lainnya, termasuk masyarakat umum. Istilah "standar pelaporan keuangan yang diakui secara umum" juga digunakan untuk menjelaskan laporan keuangan ini. Karena konsep akuntansi yang kuat, beberapa klien menemukan data keuangan yang ditawarkan oleh pembukuan menjadi realistis dan membantu (Warsono, 2010:14).

James C. Van Horne mendefinisikan manajemen keuangan sebagai "gerakan dari setiap jenis yang terkait dengan perolehan, penyimpanan, dan pengelolaan sumber daya dengan beberapa tujuan bersama" dalam Kasmir (2010: 5). Menurut Irawati dalam Mulyawan (2015:30), proses pengaturan operasi atau kegiatan keuangan di dalam suatu

organisasi meliputi kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan. Menurut Mulyawan dan Bambang Riyanto dalam 2015:31, manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan uang.

Mencatat hasil bisnis diperlukan untuk tugas akuntansi dan pembukuan. Menurut Peraturan Nomor 28 Tahun 2007 tentang Pengaturan Umum Pemungutan Pajak (KUP), akuntansi adalah suatu proses yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan informasi dan data keuangan, termasuk harta, kewajiban, modal, gaji dan pengeluaran, serta biaya keseluruhan. memperoleh dan mengangkut tenaga kerja. produk dan tenaga kerja. Akuntansi diakhiri dengan meminta ringkasan fiskal sebagai dokumen keuangan dan membayar penjelasan durasi tahun fiskal. Setiap perusahaan membutuhkan kerangka kerja akuntansi karena memungkinkan studi, administrasi, dan kontrol semua transaksi keuangan yang terjadi di dalam organisasi.

Anda dapat memesan di area data untuk usaha miniatur, istilah yang sering digunakan untuk mencirikan berbagai operasi keuangan skala kecil yang sekarang menunjukkan skenario yang dihasilkan dari pintu terbuka bisnis perkotaan yang signifikan. Salah satu kegiatan sektor usaha yang termasuk dalam sektor informasi adalah usaha yang berhubungan dengan perdagangan seperti pedagang kaki lima dan pedagang serta usaha yang berbasis jasa seperti jasa transportasi. Meskipun melayani kebutuhan mendasar dari kelas bawah agak mengatasi masalah ini, zona informal ini sebagian besar melayani kebutuhan populasi yang kesulitan secara ekonomi. Perusahaan kecil berjalan dengan baik di Rezim Malang, Jawa Timur, terlihat dari jumlah perdagangan di sana. Salah satunya adalah Lima Cara UMKM Bersih, yaitu mengembangkan usaha dengan kompensasi yang jauh lebih tinggi.

Tindakan dan upaya pemerintah untuk membantu sektor usaha kecil dan menengah terbukti memberdayakan. Terbukti bahwa daerah ini mengalami peningkatan lapangan kerja dan kesempatan ekonomi sejak keruntuhan keuangan dan moneter pada tahun 1997. Sektor ini telah menunjukkan pertumbuhan dan pendapatan yang terus meningkat bagi perekonomian rakyat, bahkan mampu melakukannya meskipun ada keterlambatan dalam pembangunan, restrukturisasi sektor korporasi dan BUMN. Lima Dinas Kebersihan UMKM terus mencatat laporan anggarannya dengan metodologi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut mengenai pencatatan keuangan berupa hasil usaha dengan judul penelitian, “**Analisis Pencatatan Hasil Usaha Dalam Upaya Meningkatkan Laba Usaha Pada Usaha (Studi Kasus UMKM Lima Sarana Bersih Di Kota Malang).**”

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan khusus yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bisnis rekaman membawa manfaat kerja yang meningkat pada UMKM Lima Kantor Bersih di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang tujuan pendokumentasian hasil usaha dalam suatu pekerjaan untuk meningkatkan manfaat kerja Lima Metode UMKM Bersih di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu peneliti dan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan referensi di masa yang akan datang. Sehubungan dengan apa itu:

1) Bagi UMKM

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam menyusun strategi terkait pengenalan penyusunan laporan keuangan. Mereka juga diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi bagi para pionir UMKM dalam pengambilan keputusan mengenai solusi nyata atas permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperkirakan bahwa ini akan menjadi sumber daya yang bermanfaat bagi akademisi mendatang dan memberikan wawasan penting tentang cara mencatat hasil bisnis di UMKM untuk meningkatkan profitabilitas operasional.

3) Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai koleksi perpustakaan, titik perbandingan atau referensi untuk semua siswa yang menggunakan buku yang sama sebagai bahan belajar, dan banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina. 2017. Perbedaan UMKM dan Perkembangannya di Indonesia. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/perbedaan-umkm-perkembangannya-di-indonesia> Diakses pada tanggal 12 Maret 2018
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Kurniawati, Elisabeth Penti. 2010. Penerapan akuntanis untuk usaha kecil dan menengah (UKM) studi kasus pada usaha dagang kota Salatiga. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Satya Wacana, Salatiga.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Risnaningsih. 2017. Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan *economic entity concept*. Jurnal Analisis akuntansi Dan Perpajakan Vol.1 No.1
- Septiady, Indra. 2015. Komponen Laporan Keuangan yang Wajib anda ketahui. <https://zahiraccounting.com/id/blog/komponen-laporan-keuangan-yang-wajib-anda-ketahui> Diakses pada tanggal 12 Maret 2018
- Sofa, mas 2008. Akuntansi dan laporan Keuangan
<https://massofa.wordpress.com/2008/02/09/akuntansi-keuangan-dan-laporan/> Diakses online pada 12 maret 2018
- Solusi, UKM. 2011. .Pentingnya Laporan Keuangan dan Pencatatan Keuangan UMKM. di <http://solusiukm.com/pentingnya-laporan-keuangan-dan-pencatatan-keuangan-untuk-umkm/> Diakses pada 20 Maret 2018
- Sulistyowati, Yayuk. 2017. Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang. Jurnal Ilmu Managemen dan Akuntansi Vol.5 No.2 desember 2017. Malang: Universitas Teibhuana Tunggadewi.